

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan gambaran dan hasil penelitian di Kota Tembilihan terkait Studi Tentang Tatahan Sehat masjid dan Perilaku Masyarakat di Kota Tembilihan dapat disimpulkan sebagai berikut :

*Pertama*, masjid di Kota Tembilihan belum sepenuhnya sesuai dengan tatahan sehat masjid. Air yang digunakan untuk berwudhu adalah air kolam dan air sumur bor. Air kolam di beberapa masjid ada yang bersih dan ada yang tidak bersih disebabkan sandal yang dicelupkan ke dalam kolam, bercampur air kolam berwarna merah karena tanahnya tanah rawa, jika turun hujan airnya berwarna keruh dan rasanya asin.

Air kran di beberapa masjid Kota Tembilihan kadang-kadang bersih dan kadang-kadang tidak. Ada air sumur bor yang berwarna air susu karena tercampur dengan tanah liat di permukaan bawah tanah, ada yang terlihat bening tapi warna air akan berubah menjadi keruh dalam satu hari. Pada sebahagian masjid air sumur bor lancar tapi ada juga yang macet. Air akan lancar dan deras apabila persediaan air dalam tanah banyak pada musim hujan tapi air akan macet dan sedikit apabila datang musim kemarau dan penggunaan air banyak.

Keadaan tempat berwudhu di masjid-masjid Kota Tembilihan ada yang tidak bersih, dindingnya, lantainya, krannya, dan salurannya, bekas air wudhu tidak mengalir, sampah menumpuk, air yang menggenangi lantai.

Tempat berwudhu kotor ada yang disebabkan karena banjir yang menggenangi tempat berwudhu ada juga disebabkan karena perilaku jama'ah memakai sandal ke tempat berwudhu.

Keadaan toilet di masjid-masjid Kota Tembilahan ada yang tidak memenuhi kebersihan dan keindahan, mulai dari lubang toilet, lantai, dinding, air, kran air, dan tempat penampungan air kotor, gelap dan pengap, ada yang rusak tapi tidak diperbaiki, saluran pembuangan tidak berfungsi dan ada juga yang tidak mencukupi jumlahnya.

Keadaan pekarangan masjid di Kota Tembilahan ada yang tidak bersih dan indah saluran airnya ditutupi oleh tanah dan pasir, apabila hujan turun maka air akan menggenangi pekarangan masjid sebatas tumit kaki sehingga mengakibatkan pekarangan becek dan digenangi air. Ada juga yang tidak memiliki rak sandal, tempat sampah, dan tempat parkir sempit. Banyak sampah berserakan, barang-barang bekas terletak di pekarangan masjid, becek, dan alas kaki berserakan.

Keadaan ruangan shalat di masjid Kota Tembilahan belum sepenuhnya memenuhi indikator tatanan sehat seperti yang diinginkan karena kenyamanan, keindahan, dan kebersihan masjid baik interior maupun eksterior belum sepenuhnya memenuhi tatanan sehat masjid. Ditemukan dalam ruangan shalat air yang tergenang, puntung rokok di bawah karpet, dan sampah plastik ditinggalkan.

*Kedua*, perilaku masyarakat terhadap kebersihan tempat bersuci, pekarangan, dan ruangan shalat di Kota Tembilahan belum mencerminkan sebuah perilaku yang baik (Islam). Ada masyarakat membuang di tempat bersuci dan juga pekarangan seperti kulit permen, bekas gelas minuman, dan puntung rokok di lubang toilet, bahkan ada yang buang air tapi tidak menyiram, yang lebih memperhatikan ada masjid yang toiletnya sama sekali tidak bisa di gunakan karena dipenuhi kotoran. Di ruangan shalat masjid di Kota Tembilahan ada yang memperhatikan kebersihan masjid dan ada yang tidak. Ada ruangan shalat digenangi air, ada masyarakat yang merokok diruangan dan menyelipkan rokok di bawah karpet, dan ada sampah plastik ditinggalkan.

*Ketiga*, faktor pendukung tatanan sehat masjid di Kota Tembilahan datang dari ibu-ibu PKK membersihkan masjid dan menyampaikan nasehat kepada ibu-ibu jama'ah, serta dukungan pengurus dan masyarakat terhadap kebersihan pekarangan masjid di Kota Tembilahan yaitu ikut membantu bergotong royong membersihkan masjid, ada pula yang mendukung kebersihan dengan cara menjaga tatanan sehat masjid.

Faktor penghambat tatanan sehat masjid di Kota Tembilahan diantaranya hujan lebat, banjir, dan air pasang naik dan menyebabkan pekarangan masjid becek dan lantai masjid menjadi kotor di Kota Tembilahan. Perilaku masyarakat yang kurang peduli dengan kebersihan menjadi faktor yang menghambat terciptanya masjid yang bersih, indah, sehat, dan nyaman di Kota Tembilahan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kondisi yang penulis temukan di masjid kota Tembilahan terkait studi tentang tatanan masjid dan perilaku masyarakat terhadap kebersihan masjid, penulis menyarankan :

1. Perlu peningkatan tatanan sehat masjid di jami' al-Ghulam, masjid Miftahul Jannah, masjid Miftahul Huda, dan masjid al-Muttaqin terutama yang berkaitan dengan kebersihan sarana air bersih, tempat wudhu, toilet, pekarangan, dan ruangan shalat.
2. Perlu melibatkan masyarakat dalam menjaga kebersihan masjid jami' al-Ghulam, masjid Miftahul Jannah, masjid Miftahul Huda, dan masjid al-Muttaqin agar tercipta perilaku terpuji dan terwujud tatanan sehat masjid
3. Perlu adanya pengurus dan masyarakat menjaga komunikasi, interaksi, dan tali silaturahmi yang terjalin dengan baik yang berwawasan pengembangan masyarakat Islam di masjid jami' al-Ghulam, masjid Miftahul Jannah, masjid Miftahul Huda, dan masjid al-Muttaqin